

BAB V PENUTUP

1.1 Simpulan

Simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Secara umum gambaran kemampuan koneksi matematis siswa SMP dalam penelitian ini berada pada kategori sedang. Sementara itu, setiap indikator dari kemampuan koneksi matematis yang dimiliki siswa SMP diketahui bahwa: a) indikator memahami hubungan antartopik dalam matematika berada pada kategori rendah; b) indikator memahami dan menerapkan matematika dengan bidang studi lain berada pada kategori sedang; dan c) indikator memahami dan menerapkan matematika dengan kehidupan sehari-hari berada pada kategori sedang.
- 2) Secara umum gambaran *self-efficacy* siswa SMP dalam penelitian ini berada pada kategori sedang. Sementara itu, setiap dimensi dari *self-efficacy* yang dimiliki siswa SMP diketahui bahwa: a) dimensi *magnitude* berada pada kategori sedang; b) dimensi *strength* berada pada kategori sedang, dan c) dimensi *generality* berada pada kategori sedang.
- 3) Ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan koneksi matematis siswa SMP ditinjau dari kategori *self-efficacy* tinggi, sedang, dan rendah.
- 4) Ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan koneksi matematis siswa SMP yang memiliki *self-efficacy* tinggi, sedang, dan rendah ditinjau dari dimensi *magnitude*, *strength*, dan *generality*.

1.2 Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan koneksi matematis siswa SMP berada pada kategori sedang, maka secara teoretis penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai kemampuan koneksi matematis siswa lebih mendalam dan secara praktis penelitian ini dapat dijadikan refleksi diri bagi siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan koneksi

matematisnya.

- 2) Hasil penelitian ini menunjukkan *self-efficacy* siswa SMP berada pada kategori sedang, maka secara teoretis penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai *self-efficacy* siswa lebih mendalam dan secara praktis penelitian ini dapat dijadikan refleksi diri bagi siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematisnya.
- 3) Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan koneksi matematis siswa ditinjau dari kategori *self-efficacy* tinggi, sedang, dan rendah, maka secara teoretis penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam. Sementara itu, secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan informasi, baik bagi tenaga pendidik maupun bagi pihak terkait dalam menentukan arah kebijakan untuk lebih memperhatikan bahwa ada perbedaan kemampuan koneksi matematis antara siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi, sedang, dan rendah.
- 4) Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan kemampuan koneksi matematis siswa ditinjau dari kategori (tinggi, sedang, dan rendah) untuk setiap dimensi dari *self-efficacy* (*magnitude*, *strength*, dan *generality*), maka secara teoretis penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam. Sementara itu, secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan informasi, baik bagi tenaga pendidik maupun bagi pihak terkait dalam menentukan kebijakan untuk lebih memperhatikan permasalahan matematika bahwa ada perbedaan kemampuan koneksi matematis antara siswa yang memiliki kategori tinggi, sedang, dan rendah untuk setiap dimensi dari *self-efficacy* (*magnitude*, *strength*, dan *generality*).

1.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan koneksi matematis siswa SMP termasuk pada kategori

sedang, maka hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kemampuan koneksi matematis siswa berada pada kategori sedang. Apabila peneliti selanjutnya hendak melakukan analisis lebih lanjut, maka peneliti perlu memperhatikan juga materi pembelajaran yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan koneksi matematis siswa.

- 2) *Self-efficacy* siswa SMP termasuk pada kategori sedang, maka hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang menyebabkan *self-efficacy* siswa pada dimensi *magnitude*, *strength*, dan *generality* berada pada kategori sedang.
- 3) Ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan koneksi matematis siswa ditinjau dari kategori *self-efficacy* tinggi, sedang, dan rendah, maka hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai faktor apa saja yang menyebabkan adanya perbedaan kemampuan koneksi matematis siswa ditinjau dari *self-efficacy*. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan analisis lebih lanjut mengenai perbedaan kemampuan koneksi matematis sampai dengan setiap indikator dari kemampuan koneksi matematis ditinjau dari *self-efficacy*. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan empiris, baik bagi tenaga pendidik maupun bagi pihak pembuat kebijakan, khususnya dalam upaya peningkatan kemampuan koneksi matematis dengan cara mengenal lebih banyak variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kemampuan koneksi matematis siswa SMP. Kemudian, berdasarkan hasil penelitian ini penentu kebijakan disarankan untuk membuat lingkungan sekolah menjadi wadah yang baik untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan matematis siswa, khususnya kemampuan koneksi matematis siswa. Selain itu, bagi siswa yang memiliki *self-efficacy* sedang maupun rendah, agar terus mengembangkan kemampuan dirinya karena akan berdampak bagi pengembangan kemampuan koneksi matematisnya.

- 4) Ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan koneksi matematis siswa ditinjau dari kategori (tinggi, sedang, dan rendah) untuk setiap dimensi dari *self-efficacy* (*magnitude*, *strength*, dan *generality*), maka hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai faktor apa saja yang menyebabkan perbedaan kemampuan koneksi matematis siswa berdasarkan setiap dimensi dari *self-efficacy*.